

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BERSALIN TENTANG TEKNIK MENERAN DENGAN KEJADIAN RUPTURE PERINEUM DI KLINIK PRATAMA ANUGRAH CENGKEH TURI KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI TAHUN 2023

Febri Yusnanda¹, Tika Ayu Pratiwi²,
Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai
(yusnandafebri@gmail.com ; pratiwiayu1992@gmail.com)

ABSTRAK

Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir, baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Ruptur perineum dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu ruptur perineum derajat I, II, III, dan IV. Beberapa faktor yang berpengaruh pada ruptur perineum, yaitu faktor maternal (partus presipitatus, mengejan terlalu kuat, perineum yang rapuh dan oedema, primipara, varises vulva, kesempitan pintu bawah panggul, kelenturan jalan lahir/Senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Ruptur Perineum. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan ibu bersalin tentang teknik meneran dengan kejadian ruptur perineum. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan dianalisis dengan teknik korelasi Chi-Square menggunakan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*). Berdasarkan tabel penelitian dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti. Ibu nipas yang memiliki pengetahuan baik dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 5 orang (30%). Ibu nipas yang berpengetahuan cukup dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 27 orang (50%). Dan Ibu nipas yang memiliki pengetahuan kurang dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 3 orang (20%).

Kata Kunci : Teknik Meneran, Kejadian Rupture Perineum

ABSTRACT

Perineal rupture is a tear that occurs when the baby is born, either spontaneously or by using tools or actions. Perineal rupture is divided into four levels, namely grade I, II, III, and IV perineal rupture. Several factors influence perineal rupture, namely maternal factors (partus precipitatus, pushing too hard, fragile perineum and edema, primipara, vulvar varicose veins, narrowness of the pelvic outlet, flexibility of the birth canal/pregnancy exercise. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge about meneran techniques and the incidence of perineal rupture. This research is analytical descriptive with a cross sectional design which aims to determine the relationship between knowledge of birthing mothers about menstrual techniques and the incidence of perineal rupture. The data source in this study is primary data which was measured using an instrument in the form of a questionnaire and analyzed using the Chi-Square correlation technique using the program SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Based on the research table, it can be seen that out of the 50 respondents studied. Postpartum mothers who have good knowledge about the incidence of perineum rupture are 5 people (30%). Postpartum mothers who had sufficient knowledge of the incidence of perineal rupture were 27 people (50%). And postpartum mothers who have less knowledge about the incidence of perineal rupture are 3 people (20%).

Keywords: Meneran technique, Perineal Rupture Incident

1. PENDAHULUAN

Ruptur perineum adalah robekan yang

terjadi pada saat bayi lahir, baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Ruptur perineum dibagi menjadi empat

tingkatan, yaitu ruptur perineum derajat I, II, III, dan IV. Ruptur perineum umumnya juga terjadi pada persalinan jika kepala janin terlalu cepat lahir, persalinan tidak dipimpin sebagaimana mestinya, jaringan parut pada perineum, dan distosia bahu (Sitiyaningrum E, 2017).

Menurut WHO pada tahun 2020. Kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di Dunia pada tahun 2020 sebanyak 2,7 juta kasus, dimana angka ini di perkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Benua Asia sendiri 50% ibu bersalin mengalami ruptur perineum (Rita, 2021). Kejadian ruptur perineum di dunia sebanyak 2,7 juta pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Desi Ernita Amru di Klinik OW Kota Batam pada tahun 2020, yang dilakukan pada seluruh ibu yang melahirkan di kelinik berjumlah 87 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 87 responden terdapat 15 responden (31,9%) yang mengejan dengan benar, didapatkan 13 responden (72,2%) tidak mengalami ruptur perineum. sedangkan 32 responden (68,1%) yang menjawab salah, 27 responden (93.1%) mengalami ruptur perineum setelah dilakukan uji statistik (chi-square test) didapatkan P-value 0,000. Artinya dapat disimpulkan bahwa teknik mengejan sangat efektif terhadap kejadian robekan perineum pada ibu bersalin. *De Amru (2022)*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Cross sectional adalah suatu penelitian yang mengukur variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian di ukur atau di kumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo,2018) Penelitian ini akan dilakukan di Klinik Anugrah Pratama Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023.

Populsi dalam penelitian ini adalah: seluruh Ibu yang bersalin di kelinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi kecamatan Binjai Utara Kota Binjai 2023, Yang berjumlah 50 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang selesai bersalin di Klinik Pratama

Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023, yang berjumlah 50 orang yang melakukan persalinan di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023.

3 HASIL

Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan ibu bersalin tentang teknik meneran dengan kejadian ruptur perineum di kelinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	3	6
2	Cukup	32	64
3	Kurang	15	30
Jumlah Total		50	100
No	Umur	F	%
1	20-30 Tahun	27	54
2	31-40 Tahun	17	34
3	31-41 Tahun	6	12
Jumlah Total		50	100

Berdasar kan tabel 4.4 diatas dapat di ketahui bahwa dari 50 responden pengetahuan ibu "Baik" berjumlah 3 orang (6%) dan responden ibu pengetahuan "Cukup" berjumlah 32 orang (64%), dan responden ibu pengetahuan "kurang" berjumlah 15 orang (30%).

Distribusi Frekuensi Responden dengan kejadian ruptur perineum di kelinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023

No	Kejadian ruptur perineum	F	%
1	Ya	33	66
2	Tidak	17	34
Jumlah Total		50	100

Berdasar kan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden dengan kejadian ruptur perineum "Ya" berjumlah 33 orang (66%) dan responden kejadian ruptur perineum "Tidak " berjumlah 17 orang (34%).

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum Di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti. Ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 5 orang (30%). Ibu nifas yang berpengetahuan cukup dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 27 orang (50%). Dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang dengan kejadian ruptur perineum kurang sebanyak 3 orang (20%).

Pengetahuan Responden	Kejadian Rupture Perineum				Total		P Value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	5	30	0	-	3	16,6	0,003
Cukup	27	50	6	40	33	33,2	
Kurang	3	20	9	60	14	50,2	
Total	35	100	15	100	50	100	

Uji-square dilakukan untuk mengamati ada tidaknya Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum Di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

4 PEMBAHASAN

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti. Ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik dengan kejadian ruptur perineum 1 orang. Ibu nifas yang berpengetahuan cukup dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 27 orang. Dan Ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang dengan kejadian ruptur perineum sebanyak 5 orang.

Dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik dengan tidak terjadi ruptur perineum sebanyak 2 orang, dan ibu nifas memiliki pengetahuan cukup dengan tidak kejadian ruptur perineum sebanyak

6 orang, dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang dengan tidak kejadian ruptur perineum sebanyak 9 orang.

Dari hasil analisis data telah dilakukan uji Chi-Square yang menyatakan bahwa nilai Asimp. Sig (2-sidd) adalah 0,003 yang berarti bahwa nilai $P < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa: Ha diterima : Berarti ada "Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum Di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023"

Berdasarkan hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Desi Ernita Amru di Klinik OW Kota Batam pada tahun 2020, yang dilakukan pada seluruh ibu yang melahirkan di klinik berjumlah 87 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 87 responden terdapat 15 responden (31,9%) yang mengejan dengan benar, didapatkan 13 responden (72,2%) tidak mengalami ruptur perineum. sedangkan 32 responden (68,1%) yang menjawab salah, 27 responden (93. 1%) mengalami ruptur perineum. (De Amru 2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terhadap 50 responden berdasarkan analisa data dan pembahasan mengenai "Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum Di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023", maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 50 responden mayoritas pengetahuan ibu bersalin "Cukup" berjumlah 33 orang (30%) dan minoritas pengetahuan ibu bersalin "Baik" berjumlah 3 orang (6%), dengan tingkat pendidikan rata-rata SMA sebanyak 21 orang (42%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara "Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum Di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Tahun 2023".
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum Di Klinik Pratama Anugrah Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Dilihat dari tabel uji Chi-Square pada kolom Asymp. Sig. (2-sided) menunjukkan nilai probabilitas. Nilai sig-nya adalah 0,003

yang berarti bahwa nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. REFERENSI

- Alfiani, et all. (2018). *Hubungan Antara Teknik Meneran Dengan Ruptura Perinium Pada Ibu Bersalin Yang Selama Kehamilan Mengikuti Senam Hamil*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ardiani, Yessi. (2015). *Hubungan Teknik Meneran Dengan Kejadian Rupture Perineum*, Jurnal Kebidanan Stikes Yarsi.
- Ariani (2018). *Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur perineum Spontan Pada Persalinan Normal*.
- Azizah, N., Devi, S.A. 2017. *Efektivitas Teknik Meneran terhadap Pencegahan Ruptur perineum Spontan pada Ibu Bersalin Primigravida*.
- Comingham, et all., (2005) *Faktor penyebab terjadinya ruptur perineum pada persalinan normal*.
- De Amru (2020). *Teknik mengejan dengan kejadian ruptur perineum di Klinik OW : Kota Batam*.
- Dr. Merry Dame Cristy Pane 2022 *.cara mengejan yang baik saat melahirkan: Alodokter*
- Dr. Kevin Adrian, (2020). *alodokter seperti ini penanganan ruptur perineum: Halodoc, Jakarta*
- Dr. Taufik Jamaan, (2021), *Kesalahan Mengejan Saat Melahirkan Normal*, Grid Health > Pregnancy: Jakarta
- Hermawati, et all. (2018). *Effectiveness Of Food Safety Education For Early Children ' S. 5(1), [Propil kesehatan sumatra utara]*
- Hidayat. (2015). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IBI ,(2015), *Ikatan Bidan Indonesia Pengertian ibu*.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Indonesia Health Profile 2020. Profil-Kesehatan-Indonesia-2020]*.
- Machfoedz, (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta. Cakra Ilmu
- Mayo Clinic, (2022), Peroses keluarnya janin dari jalan lahir: Halodoc**, Jakarta.
- Mochtar, (2011), *Elastisitas perineum yang menyebabkan faktor terjadinya ruptur perineum pada persalinan*.
- Notoatmodjo (2015) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : Riken Cipta
- Notoatmodjo (2017) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo,(2015), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Oxorn, (2010). *Cara mengejan yang dapat mempengaruhi faktor terjadinya ruptur perineum pada persalinan*.
- R Hidayanti,(2020) *alomedika.com penyakit obstetrik dan ginekologi ruptur-perineum penatalaksanaan*.
- Rita, (2021) . *Hubungan Teknik Mengedan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Asia tenggara: Media Bidan*
- Saifuddin, (2008). *Berat lahir bayi yang dapat menyebabkan terjadinya ruptur perineum pada persalinan*.
- Sarwono,(2017). *Artikel cendekiawan bagi faktor maternal, ruptur perineum: Artikel Candekiawan Jakarta*
- Setiawan, Oky Somang, (2017). *Gambaran Derajat Keparahan Ruptur Perineum Dengan Melihat Faktor Berat Lahir Bayi pada Primipara dan Multipara Saat Persalinan Pervaginam*.
- Setiyaningrum, E. (2017). *Asuhan Kegawat daruratan Maternitas Asuhan Kebidanan Patologi*.
- Sumarah, (2008) *Pariras Faktor penyebab terjadinya ruptur perineum pada persalinan normal*.

